



Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017–2022

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

Indah Sri Rejeki

Universitas Jayabaya, Indonesia

*Email: indahsrire7@gmail.com

*Correspondence: *Indah Sri Rejeki*

DOI:

10.59141/comserva.v3i5.949

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2022. Pasar modal saat ini menjadi pilihan investasi yang menarik bagi berbagai kalangan, termasuk investor, dan dalam rangka mengantisipasi dinamika bisnis, pendekatan dasar digunakan dengan fokus pada rasio EPS dan DPS. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai bagaimana EPS dan DPS memengaruhi harga saham. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, yang terdiri dari 24 data Laporan Keuangan Triwulan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2017-2022. Data sekunder diambil dari situs www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Populasi penelitian mencakup semua data Laporan Keuangan Triwulan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk sejak berdirinya hingga saat ini, dengan sampel yang terbatas pada data Laporan Keuangan Triwulan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang terdaftar di BEI dan website resmi perusahaan selama periode 2017-2022. Analisis menggunakan metode uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, EPS dan DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Earning Per Share; Dividend Per Share; Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) individually and together on the share price of PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2022 period. The capital market is currently an attractive investment option for various groups, including investors, and in order to anticipate business dynamics, a basic approach is used with a focus on EPS and DPS ratios. Therefore, this study was conducted to assess how EPS and DPS affect stock prices. The purposive sampling method was used to select the sample, which consisted of 24 data from the Quarterly Financial Statements of PT. Development

of Jaya Ancol Tbk during the period 2017-2022. Secondary data is taken from the www.idx.co.id website and the company's official website. The study population includes all data on the Quarterly Financial Statements of PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk since its establishment until now, with a limited sample of data from the Quarterly Financial Statements of PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk which is listed on the IDX and the company's official website during the 2017-2022 period. The analysis used classical assumption test methods, multiple linear regression, and hypothesis testing with the help of the SPSS Version 25 program. The results showed that individual EPS did not have a significant effect on the stock price, while DPS had a significant effect on the stock price. Taken together, EPS and DPS have a significant influence on stock prices.

Keywords: *Earnings Per Share; Dividend Per Share; Stock Price.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, pasar modal memegang peran yang signifikan dalam dunia bisnis, terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu metode yang digunakan oleh industri untuk memperoleh dana adalah dengan melepaskan saham ke pasar. Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang sangat populer dalam pasar keuangan. Melalui pasar modal, investor dapat bertemu dengan perusahaan yang telah go public (menjadi emiten), dan melakukan investasi dengan biaya relatif rendah untuk mendapatkan dana yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis mereka. Harga saham selalu mengalami fluktuasi setiap tahun, bahkan setiap detik, dan merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan investor dalam pembelian saham. Oleh karena itu, informasi mengenai dividen juga menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor. (Manap et al., 2023) (Noviriani et al., 2023) (Sugiono & Untung, 2016) (Khairani, 2016).

Earning Per Share (EPS) is an indicator that has the potential to demonstrate a company's performance. By taking Earning Per Share (EPS) into account, investors can deliberate on their investments in the capital market (Sukmawan, 2021) (Permatasari et al., 2020) (Septiandini, 2022) (Sari, 2020). Nilai Earning Per Share (EPS) dalam konteks akademik jurnal dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan, dimana jika pendapatan perusahaan berada pada tingkat yang tinggi, maka nilai EPS juga cenderung meningkat. Demikian pula, sebaliknya. Terdapat satu faktor lain yang memiliki potensi memengaruhi harga saham, yaitu dividen. Dividen merujuk pada distribusi laba bersih sisa perusahaan kepada pemegang saham, sesuai dengan persetujuan yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Djauhari & Supratin, 2023) (Wijaya et al., 2021).

Bagi para investor, pemahaman terkait Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share merupakan suatu keharusan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang akurat, yang dapat membantu mengurangi tingkat ketidakpastian serta risiko yang mungkin muncul, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan yang diinginkan. Sebelumnya, telah banyak upaya penelitian yang telah dilakukan untuk menginvestigasi dampak dari EPS dan Dividend Per Share terhadap harga saham, namun temuan-temuan dari penelitian tersebut tidak selalu seragam. Penelitian-penelitian sebelumnya telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti (Simanjuntak, 2021) (Rahmawati, 2019), Mengemukakan bahwa terdapat pengaruh dari Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap harga saham merupakan faktor yang mendorong peneliti untuk menjalankan studi serupa, namun dengan fokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 sebagai objek penelitian yang berbeda.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, sebagaimana yang diungkapkan dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2015:104), Analisis Rasio Keuangan adalah suatu kegiatan yang melibatkan perbandingan nilai-nilai yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode pembagian antara satu angka dengan angka lainnya. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Analisis Rasio Keuangan merupakan pendekatan analitik yang menggunakan perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi. Selain sebagai alat untuk mengevaluasi risiko dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan, analisis rasio keuangan juga memiliki berbagai fungsi lainnya (Sujarweni, 2017) (Halim, 2021) (Wardiyah, 2017) (Lestari, n.d.).

Earning Per Share

Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2012), dalam buku yang berjudul Pasar Modal Indonesia (2012:154), EPS (Earning Per Share) didefinisikan sebagai suatu rasio yang mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Berdasarkan konsep ini, dapat disimpulkan bahwa EPS adalah indikator yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh dari masing-masing lembar saham. Ketika EPS mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini cenderung menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham tersebut, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kenaikan harga saham. Perhitungan EPS (Earning Per Share) dapat dilakukan dengan membagi laba bersih setelah pajak dan dividen yang dibagikan dengan jumlah saham yang beredar. Berikut adalah rumus perhitungan EPS:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Pendapatan yang akan menjadi dasar perhitungan Earning Per Share adalah laba bersih setelah pemotongan pajak yang tercatat dalam laporan laba rugi dalam laporan keuangan. Dengan kata lain, jika Earning Per Share memiliki nilai yang semakin tinggi, hal ini secara alami akan meningkatkan kepuasan para pemegang saham, karena ini mengindikasikan bahwa laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham juga akan semakin besar.

Dividen Per Share

Salah satu manfaat yang dapat diperoleh oleh investor saat mereka berinvestasi dalam saham adalah melalui dividen. Dividen merujuk kepada pembagian atau distribusi laba oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya, sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham, dan dividen ini bisa berupa pembayaran dalam bentuk kas atau saham. Penentuan pembayaran dividen berada di bawah wewenang kebijakan dewan direksi perusahaan. Perhitungan Dividend Per Share (DPS) dapat diungkapkan melalui rumus EPS berikut:

$$\text{Dividen Per Share} = \frac{\text{Jumlah seluruh dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah seluruh saham yang di terbitkan}}$$

Dengan demikian, Dividend Per Share (DPS) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana dividen yang dibagikan dapat diperbandingkan dengan jumlah saham yang beredar

Indah Sri Rejeki

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

selama periode tertentu. Jumlah dividen ini diperoleh melalui informasi yang terdokumentasi dalam laporan perubahan ekuitas serta catatan-catatan dalam laporan keuangan (Fahmi, 2015) Oleh karena itu, jumlah saham yang akan diterbitkan akan menjadi jumlah saham yang akan tersedia untuk diperdagangkan sepanjang tahun berjalan.

Saham

Saham merupakan bentuk surat berharga atau bukti kepemilikan yang diberikan kepada individu atas perusahaan atau entitas hukum tertentu. Secara fisik, saham seringkali berwujud dalam bentuk selembar kertas yang mencantumkan pemilikinya sebagai pemegang saham dalam perusahaan yang menerbitkannya. Harga saham adalah nilai yang digunakan dalam proses jual beli di pasar efek, dan ditentukan oleh dinamika pasar, yakni dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran saham. Ketika harga saham suatu perusahaan meningkat, investor menjadi lebih cenderung untuk menjual saham mereka. Bursa saham merupakan indikator penting dalam mengukur kesehatan ekonomi suatu negara, dan oleh karena itu, penting untuk melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi di bursa selama periode tertentu. Saham dapat diperdagangkan di bursa efek, yang merupakan tempat di mana efek-efek tersebut diperdagangkan setelah melewati tahap perdana. Penerbitan saham memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan, khususnya di sektor perbankan, dan dalam transaksi di Bursa Efek, saham merupakan instrumen yang mendominasi perdagangan.

Hubungan Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Saham

Earning Per Share (EPS) adalah suatu metrik yang mengukur profitabilitas perusahaan per lembar saham yang dimilikinya. *Dividend Per Share (DPS)* menghitung bagian dari pendapatan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. Ketika laba meningkat, pembayaran dividen cenderung meningkat pula. Tingkat EPS yang lebih tinggi mengindikasikan profitabilitas yang lebih tinggi, dan ini biasanya menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Walaupun begitu, tidak semua laba perusahaan akan dibagikan sebagai dividen; ada juga jumlah dividen yang direservasi. Oleh karena itu, istilah *DPS (Dividend Per Share)* muncul, yang merupakan rasio yang menunjukkan pendapatan per saham yang diberikan kepada pemegang saham dalam satu tahun. Selain DPS, harga saham juga bisa dipengaruhi oleh upaya perusahaan dalam meningkatkan laba per saham atau *Earning Per Share (EPS)*, yang mengukur laba yang dibagikan kepada pemegang saham per saham yang beredar. Rasio per saham ini digunakan untuk mengukur sejauh mana manajemen berhasil mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Penelitian ini difokuskan pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk, sebuah entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini tidak hanya membahas dampak Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham secara umum, tetapi mengkhususkan penelitian pada perusahaan tertentu. Pendekatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dua faktor ini memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Penelitian ini mengambil rentang periode dari tahun 2017 hingga 2022. Hal ini bermanfaat untuk memahami bagaimana pengaruh EPS dan DPS telah berubah selama beberapa tahun terakhir, serta apakah ada tren atau pola tertentu yang dapat diidentifikasi. Selain itu, studi ini mengintegrasikan faktor-faktor fundamental seperti EPS dan DPS, yang berbeda dari penelitian yang hanya berfokus pada analisis teknikal harga saham. Pendekatan ini, dengan menggabungkan faktor-faktor fundamental, dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai dinamika harga saham.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pariwisata yaitu PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan data yang tercantum di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id sebanyak 24 sampel laporan keuangan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham, maka terdapat dua variabel yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini yaitu (1) Variabel Independen/ Bebas (X) berupa Earning Per Share dan Dividend Per Share (2) Variabel Dependen/ Terikat (Y) yaitu Harga Saham. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS Versi 25 dengan menggunakan perhitungan rumus Earning Per Share dan Dividend Per Share yang mana dalam perhitungan tersebut peneliti menjadikan tahun 2017 sebagai tahun dasar pembandingan untuk mengukur Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Secara Individual dan Simultan Terhadap Harga Saham Pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan perusahaan pengembang properti dan pengelola kawasan rekreasi terbesar dan terpadu di Indonesia. Berdiri sejak 1992, PJA mengelola kawasan seluas lebih dari 500 hektar yang terletak di utara Ibukota Jakarta. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mencatatkan kinerja saham pada level tertinggi di sepanjang tahun berjalan. Namun pada tahun 2020 pendapatan usaha Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ini berkurang sekitar Rp944 miliar atau sekitar 69,51 persen dari pendapatan usaha pada 2019. Manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 pada 2020 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha mereka. Pandemi membuat gangguan ekonomi secara menyeluruh, mulai dari tingkat global hingga domestic khususnya pada sector pariwisata. Kinerja emiten dengan kode saham PJAA ini cukup terdampak pembatasan yang diberlakukan. Namun pada 2022 PJAA berhasil meningkatkan kinerja perusahaan menjadi positif setelah pada 2 tahun sebelumnya negatif akibat dari pandemi.

Analisis Earning Per Share

Biasanya, angka atau nilai Earning Per Share (EPS) menjadi sorotan utama bagi investor. Pada dasarnya, jika perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, ini dapat mengakibatkan peningkatan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, investor dapat mengharapkan return yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan menghasilkan pertumbuhan return saham. Pendapatan per saham perusahaan umumnya menjadi perhatian utama bagi pemegang saham dan manajemen.

Tabel 1
Perkembangan Earning Per Share (EPS)
pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 2017-2022.

Tahun	Triwulan	X1
2017	1	24,71
	2	68,69
	3	102,87

Indah Sri Rejeki

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

	4	140,10
2018	1	25,80
	2	48,81
	3	100,39
	4	138,97
2019	1	6,80
	2	45,20
	3	98,21
	4	145,65
2020	1	6,53
	2	91,68
	3	91,68
	4	246,17
2021	1	35,73
	2	59,49
	3	121,00
	4	172,74
2022	1	23,33
	2	22,98
	3	48,66
	4	95,31

Sumber: data olahan

Analisis Dividen Per Share

Perhitungan DPS adalah cara yang akurat untuk mengetahui berapa banyak yang akan dibayar pemegang saham. Namun, melihat tren pembayaran dividen dapat memberi tahu kita banyak tentang perusahaan tertentu dan pertumbuhannya. Semakin tinggi dividen dari perusahaan, semakin baik mereka diproyeksikan untuk melakukannya. Berikut ini merupakan tabel perkembangan DPS tahun 2017-2022 pada perusahaan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 2
Perkembangan Dividend Per Share (DPS)
pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 2017-2022.

Tahun	Triwulan	X2
2017	1	0,00
	2	0,00
	3	0,00
	4	31,00
2018	1	0,00
	2	0,00
	3	0,00
	4	52,00
2019	1	0,00

Indah Sri Rejeki

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

	2	0,00
	3	0,00
	4	53,00
2020	1	0,00
	2	0,00
	3	0,00
	4	1,80
2021	1	0,00
	2	0,00
	3	0,00
	4	0,00
2022	1	0,00
	2	0,00
	3	0,00
	4	0,00

sumber: data olahan

Analisis Harga Saham

Berikut ini data mengenai perkembangan harga saham pada sector pariwisata PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2017-2022.

Tabel 3
Perkembangan Dividend Per Share (DPS)
pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 2017-2022.

Tahun	Triwulan	Harga Saham
2017	1	1.760
	2	-
	3	1.650
	4	1.330
2018	1	-
	2	1.230
	3	1.210
	4	1.240
2019	1	1.360
	2	1.300
	3	1.030
	4	985
2020	1	436
	2	530
	3	478
	4	610
2021	1	535
	2	500

Indah Sri Rejeki

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

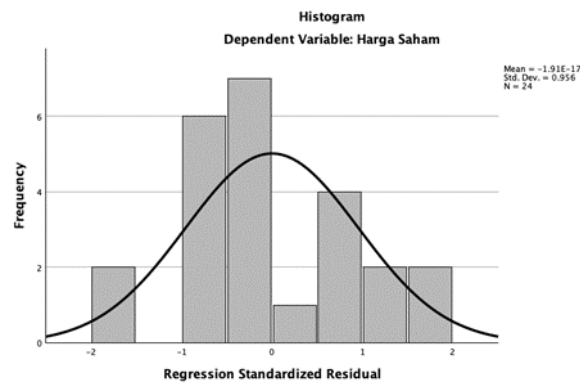
	3	535
	4	580
2022	1	520
	2	605
	3	765
	4	715

Sumber: data olahan

Uji Asumsi Klasik

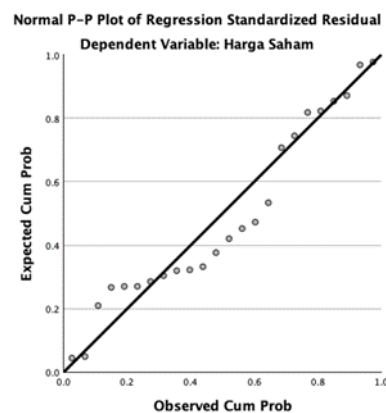
1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas jika tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 25

Gambar 4.1
Gambar Uji Normalitas dengan Histogram
Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap harga saham



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Gambar 4.2
Gambar Uji normalitas dengan probability plot
Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap harga saham

Tabel 4
Gambar Uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov Test
Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap harga saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	454.85937151	
Most Extreme Differences	Absolute	.154	
	Positive	.154	
	Negative	-.133	
Test Statistic		.154	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.148	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.154	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.145
		Upper Bound	.164
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari analisis data yang telah dilakukan, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi ini melebihi angka 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa uji ini mengikuti distribusi yang normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (EPS dan DPS) terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Tabel 5
Uji Linear Regresi Berganda
Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap harga saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	824.124	169.685		4.857	<.001
	Earning Per Share	-.005	.018	-.068	-.298	.769
	Dividend Per Share	.087	.069	.289	1.262	.221
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Indah Sri Rejeki

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

Persamaan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = 824.124 - 0,005 (\text{Earning Per Share}) + 0,087 (\text{Dividend Per Share})$. Dengan demikian, interpretasi dari persamaan regresi adalah sebagai berikut :

1. Korelasi antara Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham adalah invers, yang mengindikasikan bahwa jika terjadi penurunan pada EPS, maka kemungkinan besar akan diikuti oleh penurunan pada Harga Saham.
2. Sebaliknya, korelasi antara Dividend Per Share (DPS) dan Harga Saham adalah positif, yang berarti jika DPS mengalami kenaikan, maka kemungkinan besar akan diikuti oleh peningkatan pada Harga Saham.

Uji Hipotesis

A. Uji Statistik t (t-test)

Hasil dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	824.124	169.685		4.857	<.001
	Earning Per Share	-.005	.018	-.068	-.298	.769
	Dividend Per Share	.087	.069	.289	1.262	.221

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5.0 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Earning Per Share (X1)

Secara parsial Earning Per Share memperlihatkan nilai thitung sebesar -0,298 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,769. Karena tingkat signifikansi melebihi nilai 0,05 dan nilai thitung \leq ttabel, yakni $0,298 \leq 1,721$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, secara individu, Earning Per Share (EPS) tidak memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham.

b. Variabel Dividend Per Share (X2)

Secara parsial Dividend Per Share menunjukkan nilai thitung sebesar 1,262 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,221. Karena tingkat signifikansi melebihi nilai 0,05 dan nilai thitung \leq ttabel, yaitu $1,721 \leq 2,086$, maka kesimpulannya adalah hipotesis nol (H_0) dapat diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara individu, Dividend Per Share (DPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

B. Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji f untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371947.233	2	185973.616	.821	.454 ^b
	Residual	4758632.101	21	226601.529		
	Total	5130579.333	23			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Dividend Per Share, Earning Per Share						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari Tabel 7, dapat terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,454 dan nilai Fhitung adalah 0,821. Keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Selain itu, keputusan juga dapat diambil dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Dalam uji ANOVA dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan pengambilan (df) $n1 = k-1 = 2-1 = 1$ serta derajat kebebasan penyebut (df) $n2 = n-k-1 = 24-2-1 = 21$. Dengan nilai Ftabel sebesar 1,721, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Fhitung ($0,821 \leq Ftabel (1,721)$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kesimpulannya adalah Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

C. Koefisien determinasi adjusted R2

Hasil Koefisien Determinasi Adjusted R2 :

Tabel 8. Hasil Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.072	-.016	476.026
a. Predictors: (Constant), Dividend Per Share, Earning Per Share				
a. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Dari hasil analisis koefisien determinasi dalam Tabel 8, didapatkan nilai adjusted R-square sebesar 0,072 (7%). Ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki dampak sebesar 7% terhadap variabel dependen, sedangkan sebagian besar, yaitu 93%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel independen dalam penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi yang telah disajikan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0,298 dengan tingkat signifikansi 0,769. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05 dan nilai thitung \leq ttabel,

Indah Sri Rejeki

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

yakni $-0,298 \leq 1,721$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan kata lain, Earning Per Share (EPS) secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Dividend Per Share (DPS) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini didasarkan pada hasil uji hipotesis kedua, yang menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 1.626 dengan tingkat signifikansi 0,221. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05 dan nilai thitung \leq ttabel, yakni $1,721 \leq 2,086$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, Dividend Per Share (DPS) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham secara individual.

Hasil pengujian hipotesis Uji F, Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,454 dan nilai Fhitung sebesar 0,821. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Namun, hasil uji menunjukkan bahwa nilai Fhitung ($0,821$) \leq Ftabel ($1,721$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3, Salemba Empat*. Jakarta.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh Earnings Per Share Dan Current Ratio Terhadap Stock Dividend Payout Ratio Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 27–41.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Halim, I. (2021). *Analisis laporan keuangan*.
- Karyawan, K. T. K. U. K., & Wijaya, P. T. M. (n.d.). Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Gibson. 2001. Organisasi Perilaku-Struktur-Proses, Terjemahan Agus Dharma. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga Haryanto, Danny. 2014. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5, 9.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 566–572.
- Lestari, D. (n.d.). *Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Sepatu Bata, Tbk (Periode 2012-2016)*.
- Manap, A., Djauhari, M., Yasin, M., Ikhwan, I., & Adnedi, A. (2023). Green Accounting In Village-Owned Business Entities Using Environmental Accounting. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 567–580.
- Noviriani, E., Fitriana, A., & Wana, D. (2023). Green Accounting Practices: An Exploration. *Proceedings of the International Conference on Economic, Management, Business and Accounting, ICEMBA 2022, 17 December 2022, Tanjungpinang, Riau Islands, Indonesia*.
- Permatasari, A. T., PUSPITA, E., & SUGENG, S. (2020). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2018*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rahmawati, S. H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017). *SKRIPSI Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta*, 1–120.
- Sabily, F. (n.d.). *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pdb Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta.
- Sari, Y. N. (2020). *Analisis Pengaruh Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2018*.
- Septiandini, S. G. (2022). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(1), 45–78.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna*
-

Indah Sri Rejeki

The Effect Of Earnings Per Share And Dividend Per Share On Share Prices At Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Listed On The IDX For The 2017-2022 Period

Sujarweni.

Sukmawan, I. (2021). *Pengaruh Price To Book Value, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2015-2020.*

Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan keuangan.*

Wijaya, M. B. P., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).